

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dasar-dasar dan tujuan penelitian. Diuraikan latar belakang yang mendasari pentingnya studi, rumusan masalah yang ingin dijawab, serta tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan. Sebagai penutup, bab ini menyajikan struktur organisasi penelitian yang menggambarkan sistematika penelitian secara keseluruhan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Dasar adalah tahap pendidikan berfungsi sebagai sarana pengantar pengetahuan, nilai-nilai karakter, dan mengembangkan keterampilan siswa. Dalam pendidikan terdapat kurikulum, menurut Alawiyah (dalam Armin, 2024) kurikulum adalah rencana pembelajaran yang disusun dan disampaikan kepada siswa oleh institusi pendidikan, yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan implementasinya. Sementara itu, Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah kerangka pembelajaran yang bertujuan mengembangkan keterampilan dengan pendekatan yang mempertimbangkan bakat dan minat siswa, serta menciptakan keberagaman dalam proses pembelajaran intrakurikuler (Armin 2024).

Salah satu mata pelajaran yang krusial di sekolah dasar adalah matematika. James (dalam Nahdania, 2024) menjelaskan bahwa matematika merupakan suatu cara berpikir yang terstruktur, berbasis bukti logis, dan menggunakan bahasa dengan istilah yang didefinisikan secara tepat, serta memberikan representasi simbolik yang padat, lebih sebagai simbol dari sebuah ide ketimbang sekadar bunyi. Matematika adalah disiplin ilmu dengan tujuan yang jelas dalam kurikulumnya. Dalam penggolongan ilmu, matematika termasuk bidang yang memerlukan pemahaman lebih dalam daripada sekadar menghafal. Sesuai dengan itu, Armin (2024) menyatakan bahwa peran matematika dalam pendidikan sangat signifikan, karena melalui pembelajaran matematika, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir sistematis, membuat kesimpulan yang akurat, serta meningkatkan kemampuan berpikir logis, khususnya dalam kemampuan

pemahaman matematis. Dengan demikian, siswa dapat lebih memahami materi matematika yang diajarkan.

Penerapan pembelajaran khususnya matematika bagi siswa adalah dalam memahami dasar mendalam. Menurut Sari (2021), kemampuan pemahaman matematis adalah keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh siswa untuk dapat menguasai materi ajar. Maka dari itu penting bagi seorang siswa memiliki kemampuan pemahaman matematis, yang diharapkan itu mampu menjadi bekal bagi siswa dalam meneruskan pembelajaran ketahap selanjutnya.

Pada tingkat sekolah dasar seringkali masih kesulitan atau bisa dikategorikan rendah dalam pengajaran matematika, khususnya dalam kemampuan pemahaman matematis siswa. Menurut hasil tes dan evaluasi yang dilakukan oleh *Programme for International Students Assessment (PISA)* tahun 2022 disebutkan Indonesia berada di peringkat ke-70 dari 81 negara dengan skor 366, yang menunjukkan posisi di bawah rata-rata. OECD dijelaskan rata-rata skor 472 dimana pada penelitian tersebut disebutkan bahwa sekitar 76% siswa Indonesia tidak mencapai Level 2, yang berarti mereka tidak mampu menyelesaikan masalah matematika dasar dan Hanya 24% siswa yang mencapai Level 2 atau lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa pemahaman matematika dasar masih menjadi tantangan bagi banyak siswa. Mengingat masalah rendahnya pemahaman matematika dasar ini, dapat disimpulkan nyatanya kemampuan pemahaman matematis siswa di Indonesia tergolong rendah atau kurang memuaskan.

Sebuah hasil penelitian dari Riswandi, dkk (2023) dijelaskan terkait tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa di Indonesia dikategorikan masih berada pada level yang rendah. Diungkapkan bahwa diantara lima siswa yang dianalisis, hanya satu siswa yang mencapai kategori tinggi dalam pemahaman matematis, sementara tiga siswa lainnya berada dalam kategori rendah.

Penelitian lain dalam Nahdania (2024) menyebutkan hasil penelitian di SD Negeri 001 Tanjung, Kabupaten Kampar, rendahnya hasil matematika pada siswa kelas V dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar. Dimana pengaruh lingkungan luar yaitu metode

Rumai Syah Septiani Nur Illahi, 2025

PENGARUH PENDEKATAN SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) BERBANTUAN FLIPBOOK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mengajar yang kurang efektif dalam menarik minat siswa, keterbatasan media pembelajaran yang kurang variatif. Serta observasi yang dilakukan peneliti di salah satu sekolah Kota Cimahi menyebutkan bahwa siswa maish kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, berdasarkan hasil nilai matematika siswa yang tergolong rendah.

Dari masalah-masalah tersebut, terdapat banyak aspek yang berpengaruh pada rendahnya kemampuan pemahaman matematis baik dari siswa maupun guru. Menurut Buyung, dkk (2022), beberapa penyebab rendahnya kemampuan pemahaman matematis siswa antara lain: 1) matematika dianggap sebagai pelajaran yang sukar; 2) siswa yang memiliki minat rendah; 3) kurangnya konsentrasi siswa; dan 4) rendahnya pemahaman konsep siswa. Serta menurut Nahdania (2024) dalam penelitiannya, bahwa guru kelas V SD Negeri 001 Tanjung menjelaskan bahwa beberapa pendekatan yang diterapkan selama ini kurang efektif dalam menarik minat siswa terhadap matematika. Guru menyadari bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan keterkaitan siswa dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu untuk memahami materi. Sejalan itu, Fejrianti (dalam Sabitafh, 2025) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pemahaman matematis siswa. Sehingga tentu saja guru perlu menggunakan pembelajaran yang tepat dengan kebutuhan siswa sehingga mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mengatur penggunaan pendekatan yang efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa. (Khairunnisa, 2022).

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu diterapkannya pendekatan yang dapat mendorong peningkatan kemampuan pemahaman matematis tersebut yaitu dengan cara pengaplikasian pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI), sejalan dalam penelitian yang dilakukan Permatasari, dkk (2019) menyebutkan pendekatan SAVI menggunakan media permainan puzzle pecahan dijelaskan mampu memberikan dampak baik pada kelas eksperimen dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis pada materi mengenal pecahan.

Rumai Syah Septiani Nur Illahi, 2025

PENGARUH PENDEKATAN SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) BERBANTUAN FLIPBOOK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang dilakukan Apsoh, dkk (2023) menunjukkan hasil peningkatan skor sebesar 17,5 dalam implementasi pendekatan pembelajaran SAVI (somatic, auditory, visual, intelektual) berpengaruh terhadap meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas V SD Negeri Tenjo Laut. Juga dalam penelitian yang dilakukan Nurussilmah, dkk (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan SAVI lebih efektif dibandingkan model konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki tingkat kemampuan awal yang rendah.

Menurut Pida, dkk (2021) menerangkan selain melibatkan seluruh indera, siswa juga mengintegrasikan aktivitas intelektual dan fisik selama proses pembelajaran. Siswa memperoleh pengetahuan sendiri, mengembangkan keterampilan psikomotorik, memaksimalkan fokus, dan dilatih untuk terbiasa berpikir dan berani menyuarakan pendapat. Daya ingat jangka panjang akan terbentuk ketika siswa menambah pengetahuannya sendiri. Sehingga Pendekatan SAVI dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena melibatkan berbagai gaya belajar dan memanfaatkan seluruh indera siswa (Melati, 2017).

Selain dari pendekatan itu sendiri, terdapat hal penting lainnya dalam sebuah pembelajaran yaitu media pembelajaran sebagai sarana penghantar materi yang akan disampaikan kepada siswa. Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran yaitu salah satunya *flipbook*. Media pembelajaran *flipbook* menurut Mutmainna (2022) adalah lembaran kertas berukuran 21×28 cm yang berupa perangkat lunak, yang mengubah buku atau materi instruksional lainnya menjadi buku elektronik digital dalam bentuk *flipbook*, mewakili salah satu dari banyak media pembelajaran yang tersedia sebagai media terbuka digital, hal ini dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajarannya. *Flipbook* berfungsi sebagai media pendidikan digital yang memanfaatkan format elektronik untuk menampilkan simulasi interaktif.

Media *flipbook* ini mengintegrasikan navigasi, audio, gambar, video, teks, dan animasi sehingga kegiatan belajar menarik juga menyenangkan bagi siswa (Nurhasanah, dkk., 2023). Sejalan dalam penelitian Sandy, dkk (2022) menyebutkan berdasarkan hasil uji validasi, keefektifan, dan kepraktisan dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *flipbook* yang dirancang harus memenuhi efektivitas dan kepraktisan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan matematis siswa.

Berdasarkan penelitian relevan sebelumnya, penelitian kali ini terfokus pada mengkaji pendekatan SAVI berbantuan *flipbook* terhadap kemampuan pemahaman matematis berbantuan media *flipbook*, dimana pada penelitian relevan sebelumnya masih kurangnya penelitian yang membahas mengenai penelitian tersebut khususnya pada materi matematika. Sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendekatan SAVI dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V di salah satu Sekolah Dasar di Kota Cimahi khususnya pada materi matematika dengan berbantuan media *Flipbook*, berjudul “Pengaruh Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Berbantuan *Flipbook* Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini terfokus pada masalah-masalah berikut:

1. Apakah ada pengaruh Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan *flipbook* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa?
2. Apakah ada peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan *flipbook* lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan Pendekatan Kontekstual (CTL)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan *flipbook* terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) berbantuan *flipbook* dan siswa yang melakukan Pendekatan Kontekstual (CTL).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kajian latar belakang serta tujuan penelitian yang telah di jelaskan, berikut merupakan manfaat penelitian diantaranya:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi untuk kemajuan hipotesis pembelajaran dengan memberikan bukti observasional mengenai pendekatan SAVI berbantuan *flipbook* dalam memajukan kemampuan pemahaman matematis siswa, sekaligus menjadi acuan bagi penelitian lanjutan mengenai pemdekatan pembelajaran yang layak dalam pembelajaran matematika sekolah dasar.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru agar kualitas pengajaran matematika melalui penerapan pendekatan SAVI berbantuan *flipbook* sebagai strategi pengajaran agar siswa lebih tertarik dan interaktif. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa sehingga dapat berdampak positif pada prestasi akademiknya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri atas lima bab. Setiap bab disusun secara teratur oleh peneliti berdasarkan pedoman penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut adalah sistematika yang diterapkan:

Bab I Pendahuluan, yaitu: a) Latar Belakang Penelitian; b) Rumusan Masalah Penelitian; c) Tujuan Penelitian; d) Manfaat Penelitian; e) Ruang Lingkup Penelitian.

Rumai Syah Septiani Nur Illahi, 2025

PENGARUH PENDEKATAN SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) BERBANTUAN FLIPBOOK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Bab II Kajian Pustaka, yaitu: a) Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI); b) Media *Flipbook*; c) Kemampuan Pemahaman Matematis; d) Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar; e) Pendekatan Kontekstual (CTL); f) Penelitian Relevan; dan g) Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yaitu: a) Jenis dan Desain Penelitian; b) Populasi dan Sampel; c) Definisi Operasional; d) Prosedur Penelitian; e) Teknik Pengumpulan Data; f) Instrumen Penelitian; g) Pengembangan Instrumen; dan h) Teknis Analisis Data.

Bab IV berjudul Hasil dan Pembahasan, yang mencakup a) Hasil; dan b) Pembahasan.

Bab V berjudul Simpulan dan Saran, yang mencakup a) Simpulan; dan b) Saran.